

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari semua rumusan masalah dan berikut pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam bab IV dapat kita simpulkan sebagai berikut:

1. Dalil dan argumentasi yang digunakan Siti Musdah Mulia tentang hukum poligami adalah Q.S An-Nisa Ayat 3 dan ayat 129, serta Hadits Shahih Bukhari. Menurut Siti Musdah Mulia, Q.S An-Nisa Ayat 3 bukan diturunkan dalam konteks pembicaraan poligami, melainkan dalam konteks pembicaraan anak yatim dan perlakuan tidak adil yang menimpa mereka. Hal itu juga menurutnya mengandung suatu peringatan agar manusia menghindari segala bentuk perilaku tidak adil dan semena-mena, terutama dalam perkawinan. Sedangkan Q.S An-Nisa Ayat 129 menjadi dasar pemikirannya, bahwa suami yang berpoligami itu tidak mungkin dapat berlaku adil terhadap istri-istrinya, meskipun telah berusaha semaksimal mungkin. Hanya Nabi SAW yang mampu berbuat adil terhadap istri-istrinya, sedangkan para pengikutnya tidak. Sementara hadits Nabi SAW dari Abu Yaman menunjukkan bahwa Rasulullah SAW melarang Ali bin Abi Thalib berpoligami sebanyak 3 kali di mimbar Masjid Nabawi.
2. Pandangan Siti Musdah Mulia terkait penerapan Undang-Undang Perkawinan ataupun KHI tentang poligami, hanya dilihat dari perspektif kepentingan suami, dan sama sekali tidak mempertimbangkan perspektif perempuan. Menurutny semua

aturan yang membolehkan untuk berpoligami hanya ada dalam aturan normatif belaka saja. Sebab, dalam realitas sosiologis di masyarakat menunjukkan bahwa hampir semua poligami yang dilakukan di kalangan masyarakat tidak berangkat dari ketiga alasan yang disebutkan itu. Tidak pernah dipertimbangkan, bagaimana konsekuensi dampak poligami dalam kehidupan luas. Oleh karena itu sejumlah isu dalam Undang-Undang Perkawinan maupun KHI perlu dikaji kembali untuk direvisi kembali terkait poligami.

Dari kesimpulan tersebut, penulis tidak setuju dengan pemikiran Siti Musdah Mulia terkait poligami. Alasannya poligami dalam Islam bukanlah suatu perintah atau anjuran dan bahkan bukan suatu larangan. Melainkan membolehkan (*mubah*), baik yang tidak melakukannya tidak apa-apa atau yang melakukannya juga tidak apa-apa, dengan syarat yang sangat sulit, terutama dalam hal keadilan. Begitu juga dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam yang telah menjelaskan ketentuan hukum poligami beserta syarat dan prosedur poligami yang berlaku di Indonesia.

5.2 Saran

1. Perlu bagi kita untuk memahami maksud dari konteks ayat yang membicarakan hukum perkawinan, terutama masalah poligami.
2. Perlu juga untuk mengkorelasi ayat tersebut dengan ayat yang berkaitan dengan hukum perkawinan agar dapat dijadikan sebagai landasan hukum dalam perkawinan dalam Islam.

3. Meskipun dalam Undang-undang telah menjelaskan kriteria poligami, tetapi sangat penting menerapkan tatanan sistem keadilan bagi istri maupun suami, agar tidak menjadi unsur ketidakadilan dalam menetapkan sebuah hukum ataupun menimbulkan fitnah.
4. Dalam suatu perkawinan, sangat penting mengutamakan prinsip *sakinah mawaddah wa rahmah*, agar tercipta keluarga yang harmonis yang sesuai dengan tuntunan agama Islam.

Karena keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini diharapkan untuk kedepannya dapat melengkapi penelitian ini yang berkaitan dan dapat menjadi rujukan untuk penelitian lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdillah, Abu Azzam. 2007. *Agar Suami Tak Berpoligami Meraih Simpati Suami Tanpa Memandang Syar'i*. Bandung: Iqamatuddin Press.

Adawiyah, Robi'atul. 2019. *Reformasi Hukum Keluarga Islam dan Implikasinya Terhadap Hak-hak Perempuan Dalam Hukum Perkawinan Indonesia dan Malaysia*. Cirebon: Nusa Litera Inspirasi.

Ahyar, Juni dan Muzir. 2019. *Kamus Istilah Ilmiah: Dilengkapi Kata Baku dan Tidak Baku, Unsur Serapan, Singkatan dan Akronim, dan Peribahasa*. Sukabumi: CV Jejak Publisher. (Ipusnas)

Al-Mukaffi, Abdurrahman. 2016. *55 Alasan Istri Menolak Poligami*. Bekasi: Darul Falah.

Al-Qurthubi S. (1964). *Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an*. Dar Al-Kutub Al-Mishriyyah.

Amarudin. 2007. *Menghapus Catatan Gelap Poligami*. Jakarta: LSM ADIL.

Andirja, Firanda. 2021. *Poligami Sejuta Makna* (cetakan II). Ttp: Al-Islam Media Dakwah Indonesia.

Asyhadie, Zaeni. 2020. *Hukum Keluarga Menurut Hukum Positif di Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.

Azni. 2015. *Poligami Dalam Hukum Islam di Indonesia dan Malaysia*. Pekanbaru: Suska Press.

Hosen, Ibrahim. 2020. *Fiqh Perbandingan Masalah Pernikahan*, Cetakan Kedua. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Haryanta, Agung Tri. 2013. *Kamus Antropologi*. Surakarta: PT Aksarra Sinergi Media. (Ipusnas)

Lubis, Sakban. (2022). *Poligami Ditinjau Berbagai Aspek*. Makasar: Penerbit Yayasan Barcode.

- Muhammad, Husein. 2020. *Poligami*. Yogyakarta: IRCiSoD. (Ipusnas)
- Mulia, Musdah. 2007. *Islam Menggugat Poligami*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2007. *Islam dan Inspirasi Kestaraan Gender*. Yogyakarta: Kibar Press.
- _____. 1999. *Pandangan Islam Tentang Poligami*. Jakarta: LKAJ.
- _____. 2005. *Muslimah Perempuan Pembaru Keagamaan Reformis*. Bandung: Mizan.
- _____. 2020. *Ensiklopedia Muslimah Reformis Pokok-Pokok Pemikiran Untuk Reinterpretasi dan Aksi*. Tangerang Selatan: Baca.
- _____. 2015. *Mengupas Seksualitas*. Jakarta: Opus Press.
- Mutakabbir, Abdul. 2019. *Menapak Jejak Poligami Nabi SAW*. Yogyakarta: Diandra Kreatif (Kelompok Penerbit Diandra).
- _____. 2019. *Reinterpretasi Poligami Menyingkap Makna, Syarat, Hingga Hikmah Poligami dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish. (Ipusnas)
- Pieloor, Freddy. 2010. *Monogami Lebih Baik Dari Poligami*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. (Ipusnas)
- Quthb, Sayyid. 2003. *Fî Zhilâl al-Qur'ân*, Beirut: Dâr asy-Syurûq.
- _____. 1992. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Ridha, Muhammad Rasyid. 1947. *Tafsîr al-Qur'ân al-Hakîm al-Musytahar bi Ismi Tafsîr al-Manâr, Qâhirah*: Dâr al-Manâr.
- Sa'diy, Abdurrahman. 2002. *Taisîr al-Karim ar-Rahmân fî Tafsîr Kalâm al-Mannân*, Beirut: Muassasat ar-Risâlah, cet. 1.
- Sadat, Anwar dkk. 2020. *Kestaraan Gender Dalam Hukum Islam (Kajian Komparasi antara KHI dan Counter Legal Draft KHI (CLD-KHI) tentang Poligami dan Kawin Kontrak)*. Yogyakarta: LKiS

Shihab, M. Quraish. 2007. *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat, Cet. II*, Jakarta: Mizan.

_____. 2002. *Tafsir al-Mishbah*, Vol. I, Jakarta: Lentera Hati.

_____. 2016. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran*, Vol.2, Tangerang: PT.Lentera Hati.

_____. 2010. *Membumikan Al-Qur'an Jilid 2*, Jakarta: Lentera hati.

Tierney, Helen. 1999. *Women's Studies Encyclopedia (Revised and Expanded Edition)*. USA: Westport, Connecticut: Pers Greenwood.

Trigiyatno, Ali. 2021. *Poligami: Diketati atau Dilonggari?*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media. (Ipusnas)

Al-Zuhaili, Wahbah bin Mustafa. 1418 H. *Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*. Juz 5. Cet. II; Damaskus: Darl al-Fikr al-Ma'asir.

Effendi, Khofifah Lutfia dkk. 2023. *Pemikiran Siti Musdah Mulia Dan Yusuf Qardhawi Tentang Konsep Adil Dalam Poligami*. Jurnal Syariah & Hukum. 4(2), 96-108.

Bancin, Ratih Lusiani. 2018. *Hukum Keluarga Islam Di Tunisia*. Jurnal: Penelitian Medan Agama. 9(2), 283-307.

Machali, Imam. 2015. *Poligami dalam Perdebatan Teks dan konteks: Melacak Jejak Argumentasi Poligami dalam Teks Suci*. Palastren. 8(1), 35-56.

Muqsith, Abdurrahman dkk. 2022. *Hukum Poligami: Analisis Komparatif Terhadap Pemikiran Musdah Mulia Dan Muhammad Syahrur*. Journal of Indonesian Islamic Family Law. 4 (1), 52-65.

Muspiroh. 2023. *Poligami dalam Pandangan Hukum Islam (Kritik terhadap Larangan Poligami dalam UU Turki)*. Journal on Education. 5(4), 16996-17006.

Najihah, Bannan Naelin dan Aqib Abdul Jalil. 2021. *Metode Istimbath Al-Qurtubi Dalam Penafsiran Ayat Poligami*. Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. 2(2), 190-205.

Nikmah, Rifqi Rohmatun 2019. *Poligami dalam Perspektif Muhammad Quraish Shihab (Studi Analisis Penafsiran QS. An Nisa' Ayat 3 dan Ayat 129 dalam Tafsir Al-Misbah)*. Institut Agama Islam Negeri Curup.

Rifaldi, Muhammad dan Muhammad Sofian Hadi. 2021. *Meninjau Tafsir Al-Jami' Li Ahkami Al-Qur'an Karya Imam Al-Qurthubi: Manhaj dan Rasionalitas*. Jurnal Iman dan Spiritualitas. 1(1), 92-100.

Rumayyah. 2018. *Makna Adil Dalam Poligami Menurut Sayyid Quthb (Studi Analisis Tafsir Fj Zhilālil Quran Surah an-Nisā': 3)*. Jurnal Ulumul Syar'i. 7(2), 99-115.

Suleman, Zulfritri Zulkarnain dkk. 2019. *Kritik Terhadap Fikih Poligami: Studi Atas Pemikiran Siti Musdah Mulia*. Jurnal Pemikiran Hukum Islam. 15(1), 81-102.

Sofyan, Aa. 2016. *Analisis Pemikiran Musdah Mulia Terhadap Keharaman Poligami*. Jurnal Hukum Keluarga Islam. 1(2), 1-27.

Syamsuddin, Sahiron. 2010. *Pernikahan Poligami Menurut Asghar Ali-Engineer*. Jurnal Ilmu Syari'ah. 44(1), 635-656

Yusefri. 2015. *Hukum Poligami Menurut Siti Musdah Mulia*. Jurnal Suatu Tinjauan Metodologis. 3(2), 201-236.

UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Kompilasi Hukum Islam.

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019.

Counter Legal Draft Kompilasi Hukum Islam (CLD-KHI) dari Perspektif Politik Hukum di Indonesia, <https://santrikafi.blogspot.com/2015/05/counter-legal-draft-kompilasi-hukum.html>

Ita Masithoh Alhumaedah dan Muhammad Romli. 2022. *Hukum Poligami; Studi Analisa Pemikiran Siti Musdah Mulia*. Itmasithoh.alhumaedah02@gmail.com dan Romlimuhammad31@gmail.com Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto.

Hikmah, Siti. 2012. *Fakta Poligami Sebagai Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan*. Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang.

Mahfud. 2021. *Poligami Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Atas Tafsîr Al-Manâr dan Fî Zhilâl Al-Qur'ân)*. Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta.

Cokro TV. (2020, 10 November). *Musdah Mulia Professor Islam Penolak Poligami dan Pernikahan Anak*. [Video]. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=ivYvY3RNOh0&list=PLbtgRLTImxfQoUT0Yh_1PtDDB8nGcxpQy&index=14

DennyJA World. (2015, 21 Mei). [Opini] *"Islam dan Poligami"* Musdah Mulia. [Video]. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=B3_KCFzJLk&list=PLbtgRLTImxfQoUT0Yh_1PtDDB8nGcxpQy&index=15

Wawancara dengan Dr. Siti Musdah Mulia, MA., APU. Melalui via telepon what's app

